

## **MOTIVASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI JASA BOGA DI SMKN 4 YOGYAKARTA**

Penulis 1: Farah Dita Wulandari  
Penulis 2: Yuriani, M.Pd  
Universitas Negeri Yogyakarta  
e-mail: farahditaw@gmail.com

Oleh: Farah Dita Wulandari, Pendidikan Teknik Boga, Universitas Negeri Yogyakarta  
e-mail: farahditaw@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta kaitan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga in SMKN 4 Yogyakarta. Jenis penelitian termasuk penelitian *survey*. Penelitian dilakukan bulan November 2016 sampai Maret 2017. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf signifikansi kesalahan 5% sebesar 95 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tergolong tinggi dengan *mean* perolehan 47, status sosial ekonomi orang tua tergolong tinggi dengan *mean* perolehan 56,64, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tergolong tinggi dengan *mean* perolehan 60, ada kaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta ada kaitan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga in SMKN 4 Yogyakarta.

**Kata kunci: Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi, Minat Melanjutkan Pendidikan**

***Learning Motivation , Socioeconomic Status Parents and Interest Continuing to College in A Student XI Jasa Boga in SMK Negeri 4 Yogyakarta***

### **Abstract**

*This study attempts to knowing learning motivation , socioeconomic status parents , interest continuing education to college, a link between the learning motivation by interest continuing to college , and a link between socioeconomic status parents with interest continuing to college of student XI Jasa Boga in SMKN 4 Yogyakarta. This research is survey. This reasearch star in November 2016 until March 2017. The sample depends on table Isaac and Michael with standard significance error 5 % of 95 students. The sample used technique proportionate random sampling. Data collection in a questionnaire and documentation. Testing instrument used the test validity and reliability. Data analysis technique used analysis descriptive. The result of research suggests that learning motivation is high with the mean of 47,7, socioeconomic status parents is high with the of 56,64, interest continuing to college is high with the mean of 60, there is a link between learning motivation by interest continuing to college , and there are a link between socioeconomic status parents with interest continuing to college of student XI Jasa Boga in SMKN 4 Yogyakarta.*

**Keywords: Learning motivation, Socioeconomic status, Interest continuing to college**

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk siap bekerja dalam bidang tertentu.

Secara nasional idealnya, 80%-85% lulusan SMK dapat memasuki lapangan kerja sementara 15%-20% dimungkinkan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi (BPS, 2014). Tidak mengherankan bila sebagian besar lulusan SMK memilih untuk langsung bekerja dibandingkan dengan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Seperti yang tercantum dalam PP No. 56 Tahun 1999 menyatakan bahwa : lulusan Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejurumannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global.

Berikut ini beberapa fakta mengapa lulusan SMK perlu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi : 1) Daya saing yang ketat sekarang ini menuntut lulusan untuk lebih berkembang lagi dalam segi kompetensi dan keahliannya. 2) Perubahan cara pandang dan pengalaman dalam menghadapi era atau jaman dalam hal persaingan, keahlian, dan kompetensi.

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan, yaitu belajar (M. Dalyono, 2009).

Motivasi belajar adalah usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya untuk belajar sehingga mau atau ingin melakukan proses pembelajaran, sehingga seseorang menaruh minat terhadap pembelajaran (Achmad K., 2007)

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha dengan keras dan memberikan perhatian yang cukup dalam belajarnya sehingga dapat berkembang minat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yakni di perguruan tinggi.

Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya respon, antusias siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas serta beberapa nilai siswa yang belum memenuhi KKM.

Salah satu upaya pemerintah mengoptimalkan lulusan SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu melalui Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) menargetkan sebanyak 10% siswa dari kelompok keluarga miskin dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Nanang Wijayanto, *Sindo* 16 September 2010 : hal.12).

Status sosial ekonomi berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi (Meyer, 2007) .

Status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua, jabatan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah (Dimiyati Mahmud, 2010).

Keadaan sosial ekonomi orang tua tertentu berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat dikembangkan apabila tidak ada prasarannya (Gerung, 2011 : 196).

Masalah status ekonomi orang tua tentang masa depan anak dari orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk

menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan pendidikan bagi anak-anaknya.

Hal ini tersebut dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan biaya yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar biaya masuk ke perguruan tinggi melainkan juga penunjang pendidikannya seperti biaya transportasi dan kebutuhan belajar lainnya. Dengan demikian tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Minat (*interest*) adalah satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya atau satu set keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010).

Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap dan pengharapan kerja. Faktor dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain (M. Jumarini, 2004). Sehingga faktor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi minat siswa terhadap sesuatu hal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey*, dengan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan deskriptif. Data penelitian berupa angka-angka sedangkan analisis deskriptif berfungsi untuk

mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2013).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan November 2016 hingga Maret 2017. Pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Yogyakarta.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI bidang keahlian jasa boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 125 siswa. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf signifikansi kesalahan 5% sebesar 95 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

### **Prosedur**

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan kajian terhadap masalah dan menyusun landasan teori.
2. Menyusun instrumen penelitian berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian.
3. Pengambilan data
4. Mengelompokkan data atas dasar variabel
5. Analisis data
6. Membuat simpulan

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket motivasi belajar berjumlah 17 pernyataan, tingkat status sosial ekonomi orang tua berjumlah 21 pernyataan dan 20 pernyataan untuk minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4

Yogyakarta, sehingga diperoleh data untuk masing-masing variabel.

**Teknik Analisis Data**

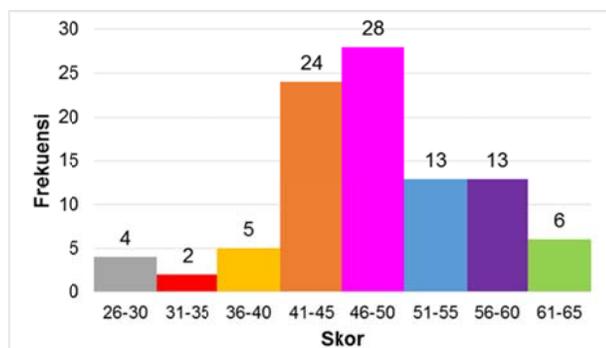
Sebelum dilakukan analisis data dilakukan beberapa uji coba instrumen yaitu validitas, dan reliabilitas. Kemudian, dilakukan analisis data dengan tabel distribusi frekuensi, Mean (rata-rata), Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan Baku (SD) kemudian penentuan kecenderungan variabel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Variabel Motivasi Belajar**

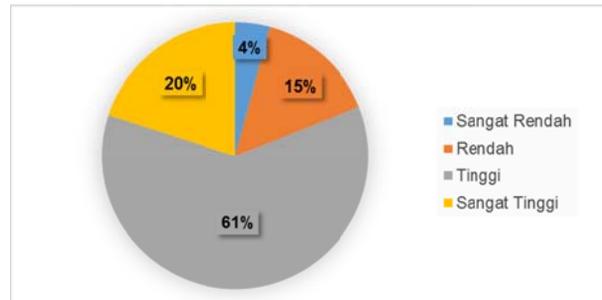
Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dari 17 pernyataan dengan skor pilihan jawaban tertinggi 4 dan terendah 1. Pada variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi yaitu 63 dari 68 dan skor terendah yaitu 26 dari 17. Dari data yang didapat, hasil analisis menunjukkan nilai *mean* (M) sebesar 47,7, *median* 47 (Me), *modus* (Mo) 47, dan *standar deviasi* (SD) 8,5.



Gambar 1. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Adapun histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 46-50 dengan frekuensi 28 siswa. Dari histogram di atas dapat disusun diagram kecenderungan skor yang didapatkan dari variabel motivasi belajar yang bertujuan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden dalam beberapa kategori.

Kategori dalam kecenderungan skor dibagi menjadi empat yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

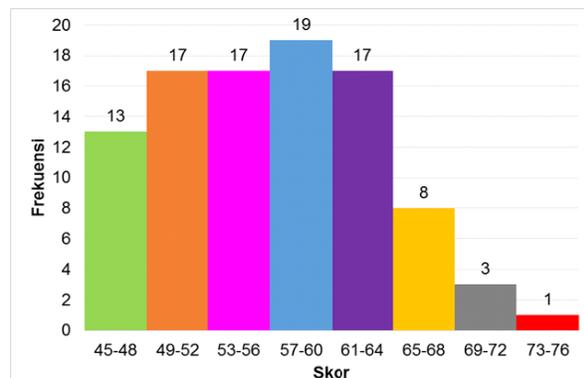


Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar.

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah tinggi yaitu 61%.

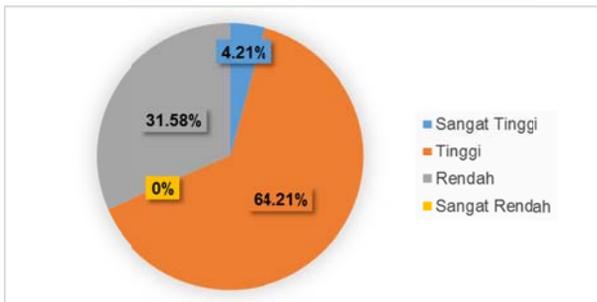
**2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dari 21 pernyataan dengan skor pilihan jawaban tertinggi 4 dan terendah 1. Pada variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh skor tertinggi yaitu 74 dari 88 dan skor terendah yaitu 26 dari 21. Dari data yang didapat, hasil analisis menunjukkan nilai *mean* (M) sebesar 56,64, *median* 57 (Me), *modus* (Mo) 59, dan *standar deviasi* (SD) 10,5.



Gambar 3. Histogram Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Adapun histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 57-60 dengan frekuensi 19 siswa. Dari histogram di atas dapat disusun diagram kecenderungan skor yang didapatkan dari variabel status sosial ekonomi orang tua yang bertujuan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden dalam beberapa kategori. Kategori dalam kecenderungan skor dibagi menjadi empat yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

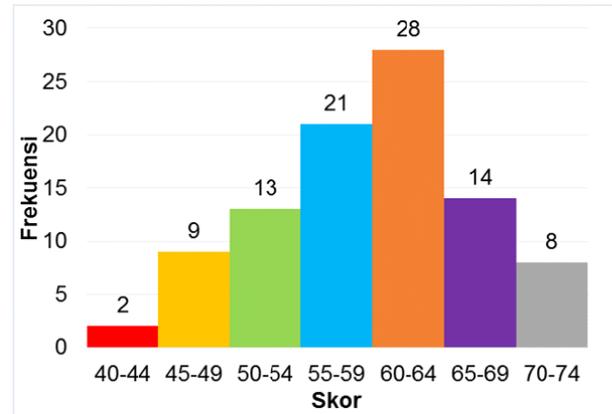


Gambar 4. Diagram Lingkaran Status Sosial Ekonomi Orang Tua.

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel status sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah tinggi yaitu 64,21%.

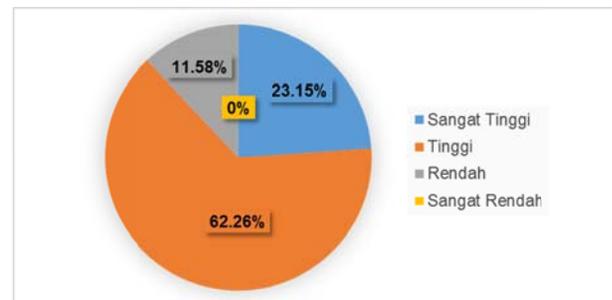
### 3. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dari 20 pernyataan dengan skor pilihan jawaban tertinggi 4 dan terendah 1. Pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh skor tertinggi yaitu 71 dari 80 dan skor terendah yaitu 40 dari 20. Dari data yang didapat, hasil analisis menunjukkan nilai *mean* (M) sebesar 59,26, *median* (Me) 60, *modus* (Mo) 55, dan *standar deviasi* (SD) 10.



Gambar 5. Histogram Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Adapun histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 60-64 dengan frekuensi 28 siswa. Dari histogram di atas dapat disusun diagram kecenderungan skor yang didapatkan dari variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden dalam beberapa kategori. Kategori dalam kecenderungan skor dibagi menjadi empat yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel status sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah tinggi yaitu 62,26%.

#### 4. Kaitan antara Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Untuk melihat keterkaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Kaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

		Motivasi Belajar								Jumlah	
		ST		T		R		SR			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	ST	9	9,47	7	7,36	6	6,32	0	0	22	23,16
	T	6	6,32	51	53,68	3	3,16	2	2,11	62	65,26
	R	4	4,21	0	0	5	5,26	2	2,11	11	11,58
	SR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		20	19	58	61,04	14	14,65	4	4,22	95	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi juga memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan kategori yang sama yakni tinggi sampai sangat tinggi. Disimpulkan bahwa ada kaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

#### 5. Kaitan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Untuk melihat keterkaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2. Kaitan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

		Status Sosial Ekonomi Orang Tua								Jumlah	
		ST		T		R		SR			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	ST	4	4,21	10	10,53	8	8,42	0	0	22	23,16
	T	0	0	47	49,47	15	15,79	0	0	62	65,26
	R	0	0	4	4,21	7	7,37	0	0	11	11,58
	SR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		4	4,21	61	64,21	30	31,58	0	0	95	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki status sosial ekonomi orang tua dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi juga memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan kategori yang sama yakni tinggi sampai sangat tinggi. Disimpulkan bahwa ada kaitan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

## B. Pembahasan

### 1. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa, motivasi belajar pada siswa kelas XI jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta tergolong tinggi. Data tingkat motivasi belajar pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dikategorikan tinggi dengan jumlah 61,05% (58 siswa), kemudian untuk kategori sangat tinggi sebesar 20% (19 siswa), kategori rendah sebesar 14,74% (14 siswa), dan sangat rendah sebanyak 4,21% (4 siswa).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ninuk Indriyanti (2013), menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, faktor sosial ekonomi, faktor situasi dan kondisi, dan faktor institusional. Faktor yang paling besar mempengaruhi adalah faktor motivasi.

## **2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa, status sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XI jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta tergolong tinggi. Data tingkat status sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dikategorikan tinggi sebanyak 64,21% (61 siswa), kategori rendah sebanyak 31,58% (30 siswa), kategori sangat tinggi sebanyak 4,21% (4 siswa) dan tidak terdapat siswa yang ada pada kategori sangat rendah atau dapat dikatakan kategori sangat rendah sebesar 0%.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusworo dan Sunaryo Soenarto (2016), bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa, media massa, lingkungan tempat tinggal, dan karakter individual. Status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi siswa masuk sekolah kejuruan.

## **3. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta tergolong tinggi. Data tingkat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dikategorikan tinggi sebanyak 62,26% (62 siswa), pada kategori sangat tinggi terdapat 22 siswa (23,15%), pada kategori rendah terdapat 11 siswa (11,58%), dan 0% untuk kategori sangat rendah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Handayani (2014) yang menunjukkan bahwa minat siswa Jasa Boga setelah lulus untuk melanjutkan ke perguruan tinggi termasuk kategori tinggi.

## **4. Kaitan antara Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada kaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Data menunjukkan siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi juga memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan kategori yang sama yakni tinggi sampai sangat tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ninuk Indriyanti (2013), menunjukkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan adalah faktor motivasi.

## **5. Kaitan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada kaitan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Data menunjukkan siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua dengan kategori tinggi sampai sangat tinggi juga memiliki minat melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi dengan kategori yang tinggi sampai sangat tinggi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta menunjukkan bahwa motivasi belajar tergolong tinggi dengan *mean* sebesar 47,7, status sosial ekonomi orang tua tergolong tinggi dengan *mean* sebesar 56,64, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tergolong tinggi dengan *mean* sebesar 60, kemudian adanya kaitan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan adanya kaitan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### Saran

Bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang mana keadaan ekonomi orang tua kurang mampu untuk membiayai pendidikan diharapkan agar mencari beasiswa pendidikan ke perguruan tinggi yang diinginkan. Mencari informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan, serta meningkatkan motivasi belajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang pengetahuan akademik.

Bagi siswa kelas XI yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk memilih tujuan perguruan tinggi dan jurusan yang diinginkan untuk menambah dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad K. (2007). *Membangun Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Apriliana Rahmawati. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Survey Angkatan Kerja Nasional 2014*. Diakses pada 12 Mei 2017, dari <http://www.microdata.bps.go.id/microdata/index.php/catalog/728>
- Dimiyati Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gerung. (2011). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kusworo dan Sunaryo Soenarto. (2016). *Factors Affecting SMP/MTs Students' Motivation to go to Vocational Schools in Sleman District*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 23. 3. 164-174
- Meyer J. P. dan Allen N. J. (2007). *Commitment in The Workplace Theory Research and Application*. San Diego : Sage Publications.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- M. Jumarin. (2004). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Bina Karya.
- Nanang Wijayanto. (2010). "Optimalisasi Lulusan SMK ke Perguruan Tinggi". *Sindo*, 16 September 2010, hal.12.
- Ninuk Indriyanti. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Kelas XII Akutansi SMK Negeri 6 Surakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY
- Sri Handayani. (2014). *Minat Siswa Program pendidikan Jasa Boga Setelah Lulus dari SMK di Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.

- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.